

AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF SAINTIFIC APPROACH TO IMPROVE STUDENTS ACTIVITIES IN LEARING SOCIAL SCIENCE OF SMP NEGERI 8 PEKANBARU

¹Novi Damayanti, ²Sumarno, ³Suarman

¹novi.damayanti@student.unri.ac.id, ²mR_smno@yahoo.com, ³suarman.suarman@lecturer.unri.ac.id
Contact: 082383978360

*Student of Economic Study Program
Teacher Training and Education Faculty
Universitas Riau*

Abstract: *This study aims to know the implementation of the scientific approach in improving students learning activities, and students' perceptions of the application of the scientific approach in learning process. This research was conducted at Junior high school 8 pekanbaru on March - December 2019 with research respondents of all of students from VIII2, VIII6, VIII10, and 3 teachers. The data collected through observation, and questionnaire. Observations were made to collect data on activities undertaken by teachers and learning activities undertaken by students, distribution of questionnaires to students to collect data on students' perceptions about the application of scientific approaches in social studies learning Based on the results of data analysis, it can be concluded that 1) The application of the scientific approach to social studies subjects has been well implemented. 2) students' perceptions of the application of the scientific approach to social studies subjects is included good categories. Thus the use of the scientific approach by teachers, especially in social studies subject in addition to increase student learning activities are also appropriate with the expectations and desires of students.*

Key Words: *Implementation of Scientific Approaches, Students' Learning Activities, Students' Perceptions.*

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 8 PEKANBARU

¹Novi Damayanti, ²Sumarno, ³Suarman

¹novi.damayanti@student.unri.ac.id, ²mR_smno@yahoo.com, ³suarman.suarman@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 082383978360

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru pada bulan Maret - Desember 2019 dengan responden penelitian seluruh siswa kelas VIII2, VIII6, VIII10, dan 3 orang guru. Data dikumpulkan melalui observasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kegiatan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar yang dilakukan siswa, pembagian angket kepada siswa untuk mengumpulkan data persepsi siswa tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa 1) Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS sudah terlaksana dengan baik. 2) persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian penggunaan pendekatan saintifik oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga sesuai dengan harapan dan keinginan siswa.

Kata Kunci: Implementasi Pendekatan Saintifik, Aktivitas Belajar Siswa, Persepsi Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih kritis dalam berfikir. Menurut Pasal 1 butir I Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab serta dapat berperan aktif dalam masyarakat. Dalam menggapai tujuan pendidikan tersebut, tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum pendidikan. Kurikulum adalah sebuah wadah yang menentukan kemana arah pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kopetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan lebih di tekankan pada kurikulum 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu salah satu muatan materi yang termasuk kedalam pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013. “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat, peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang aktif, serta warga dunia yang cinta damai. Pembelajaran IPS yaitu pendekatan pengembangan materi ajar yang selalu dikaitkan dengan lingkungan masyarakat di satuan pendidikan dan model pembelajaran yang dikenal dengan istilah pendekatan saintifik. Menurut Ridwan Abdul Sani (2015) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Konsep pembelajaran memiliki makna membuat atau menjadikan peserta didik aktif belajar, bukan pasif menerima pelajaran yang disampaikan pendidik. yaitu ditandai dengan aktivitas anak didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Sagala (2013) proses belajar mengajar yang aktif adalah proses belajar mengajar dimana akan terciptanya suasana yang penuh dengan aktivitas, sehingga siswa akan aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan pendapat atau gagasannya. Cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa aktif dalam pembelajaran antara lain, siswa diberitugas untuk mengamati, membandingkan, menggambar, dan mendeskripsikan berbagai objek. Kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Dalam proses belajar mengajar, yang membuat siswa aktif, lebih menekankan aktif secara mental dari pada aktif secara fisik. Dalam proses belajar mengajar siswa mempertanyakan pendapat orang lain dan mengemukakan pendapatnya sendiri merupakan tanda-tanda aktif mental.

Berdasarkan hasil pengamatan saat pelaksanaan kegiatan observasi dengan guru, permasalahan yang muncul dalam penerapan pendekatan saintifik yaitu masih terdapat guru yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, beberapa guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Sedangkan permasalahan dalam keaktifan belajar siswa yaitu kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, dan pembelajaran menjadi terfokus pada guru, selain itu siswa juga enggan bertanya atau menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran berlangsung .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru pada bulan Maret - Agustus 2019 dengan responden penelitian seluruh siswa kelas VIII2, VIII6, VIII10, dan 3 orang guru, data diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar yang dilakukan siswa, penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui persepsi siswa tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS, serta dokumentasi, data dianalisis secara deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Pekanbaru adalah tentang Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru. Data yang diperoleh peneliti yaitu melalui kegiatan observasi mengajar guru dan aktivitas belajar siswa untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS, penyebaran kuesioner kepada siswa untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru yang bersangkutan serta dokumentasi.

Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Oleh Guru pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII.

Secara umum rata-rata skor masing-masing kegiatan aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa pada penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru kelas VIII dapat di lihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 1. Rata-Rata Masing-Masing Skor Kegiatan Aktivitas Yang Dilakukan Guru Dan Aktivitas Belajar Siwa Pada Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru Kelas VIII.

Kegiatan	Rata-Rata Skor Aktivitas Guru	Rata-Rata Skor Aktivitas Belajar Siswa
Mengamati	2,66	2,59
Menanya	3,66	3,33
Mengumpulkan informasi	3	3
Mengasosiasi	3	3,33
Mengkomunikasikan	4	4
Rata-Rata	3,26/ Baik	3,25/ Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui rekapitulasi aktivitas guru mengajar menggunakan pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru kelas VIII yaitu 3,26 dengan kategori baik. hal ini dibuktikan dari hasil perolehan skor hasil observasi menunjukkan bahwa dari lima kegiatan pendekatan saintifik pada kegiatan menanya dan mengkomunikasikan yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang lakukan guru saat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII sudah di terapkan dengan baik. Sedangkan rekapitulasi aktivitas belajar siswa pada penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru kelas VIII yaitu 3,25 dengan kategori baik. hal ini membuktikan dari hasil perolehan skor hasil observasi menunjukkan bahwa dari lima kegiatan pendekatan saintifik pada kegiatan mengkomunikasikan yang termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang lakukan siswa saat penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII sudah di terapkan dengan baik.

Berdasarkan rekapitulasi kedua diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa saat penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 8 Pekanbaru kelas VIII sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus di perbaiki kembali. Menurut Sumarno (2013) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Pendapat ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar sangat penting untuk dapat berhasil dalam belajar. Aktivitas belajar akan dapat terjadi apabila proses pembelajaran memungkinkan atau bahkan menuntut peserta belajar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Analisis Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Saintifik.

Dalam hal ini, peneliti juga menggunakan teknik penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Deskriptif Kegiatan Saat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik SPSS 22

Kegiatan	N Valid	Missing	Rata-Rata Asli	Rata-Rata Ideal	Std. Deviasi	Minimum	Maximum
1. Keseluruhan kegiatan pendekatan saintifik	103	0	57,74	55	9,287	37	88
2. Kegiatan mengamati	103	0	17,62	15	2,748	10	24
3. Kegiatan menanya	103	0	10,83	10	2,439	4	16
4. Kegiatan mengumpulkan informasi	103	0	19,43	20	3,685	11	32
5. Kegiatan mengasosiasi	103	0	4,50	5	1,461	2	8
6. Kegiatan mengkomunikasikan	103	0	5,37	5	1,455	2	8

Perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh kegiatan dalam pendekatan saintifik bergerak dari skor tertinggi 88 dan skor terendah 37. Rata-rata jawaban responden adalah 57,74 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 55, maka termasuk kedalam kategori baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 9,287. Sementara kegiatan mengamati bergerak dari skor tertinggi 24 dan skor terendah 10. Rata-rata jawaban responden adalah 17,62 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 15, maka termasuk kedalam kategori baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,748. Sementara kegiatan menanya bergerak dari skor tertinggi 16 dan skor terendah 4. Rata-rata jawaban responden adalah 10,83 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 10, maka termasuk kedalam kategori baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,349. Untuk kegiatan mengumpulkan informasi bergerak dari skor tertinggi 32 dan skor terendah 11. Rata-rata jawaban responden adalah 19,34 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 20, maka termasuk kedalam kategori kurang baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 3,685. Untuk kegiatan mengasosiasi bergerak dari skor tertinggi 8 dan skor terendah 2. Rata-rata jawaban responden adalah 4,50 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 5, maka termasuk kedalam kategori kurang baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,461. Sedangkan untuk kegiatan mengkomunikasikan bergerak dari skor tertinggi 8 dan skor terendah 2. Rata-rata jawaban responden adalah 5,37 dan rata-rata ideal jawaban responden adalah 5, maka termasuk kedalam kategori baik, serta simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,455.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Seluruh Kegiatan Pada Saat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	66 – 88	16	15,53%
Baik	44 – 65	81	78,64%
Kurang Baik	22 – 43	6	5,82%
Jumlah		103	100%

Perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa 6 responden menyatakan kegiatan penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh siswa termasuk kedalam kategori kurang baik, 81 responden menyatakan kegiatan penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan siswa termasuk kedalam kategori baik, bahkan sebanyak 16 responden menyatakan kegiatan penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan siswa termasuk kedalam kategori sangat baik, maka kegiatan penerapan pendekatan saintifik pada saat proses pembelajaran yang dilakukan siswa termasuk kategori baik.

Hal ini berarti implementasi pendekatan saintifik yang dilakukan oleh siswa sudah diterapkan dengan baik. Dengan demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Endah Anastika Dewi dan Mukminan (2016) tentang proses implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS di *middle grade* SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta telah berjalan cukup baik karena pelaksanaan pendekatan saintifik sudah membudaya dan tidak mengalami kendala yang cukup berarti.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor kegiatan penerapan pendekatan saintifik yaitu rata-rata skor 3,26 pada kegiatan aktivitas guru saat penerapan pendekatan saintifik dengan kategori baik, serta rata-rata skor 3,25 pada kegiatan aktivitas belajar siswa saat penerapan pendekatan saintifik dengan kategori baik.
2. Persepsi siswa tentang bagaimana guru mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 8 Pekanbaru menunjukkan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata keseluruhan kegiatan pendekatan saintifik yaitu 57,74 lebih besar dari rata-rata ideal yaitu 55.

Rekomendasi

1. Disarankan bagi guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik perlu dilakukan dengan maksimal.

2. Disarankan sarana dan prasarana di sekolah di lengkapi oleh pihak sekolah agar dapat terwujud kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Diharapkan guru dapat menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif sehingga siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar agar kompetensi dan prestasi siswa meningkat.
4. Diharapkan siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran tidak terjadi sebelah pihak saja.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Istri Sayang Kartika Dewi, I Wyn Sujana, dan I.B Surya Manuaba. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keaktifan dan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPS. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 4 No:1.
- Anastasia Endah Anastika Dewi dan Mukminan. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Middle Grade SD Tumbuh 3 Kota Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasi* Vol: 4 No:1.
- Kemdikbud. 2013. *Bahan Sosialisasi Kurikulum 2013*.
- Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful, Sagala. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarno. 2013. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikanilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Inkuiri. Jurnal Pendidikan Universitas Riau* Vol 5 (2) : 73-82.